

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “ Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi bimbang adat di Desa suka negeri kecamatan air nipis kabupaten Bengkulu selatan “ maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Prosesi Bimbang Adat dilaksanakan melalui tahapan-tahapan adat yang telah disepakati secara turun-temurun dan dipimpin oleh tokoh adat, dengan melibatkan partisipasi aktif keluarga pengantin serta masyarakat sekitar. Berawal dari musyawarah, memasak *lemang*, membangun *atar-atar*, masuk acara bimbang adat, *gegerit*, bedindang, di akhiri dengan tarian *palak tanggo*.
2. Tradisi Bimbang Adat mengandung berbagai nilai sosial yang tercermin secara nyata dalam pelaksanaannya yaitu nilai gotong royong nilai kebersamaan dan solidaritas, nilai moral, nilai tanggung jawab.
3. Dalam upaya mempertahankan tradisi Bimbang Adat, masyarakat Desa Suka Negeri menunjukkan komitmen yang kuat melalui pewarisan nilai-nilai adat kepada generasi muda, keterlibatan aktif tokoh adat dan perangkat desa, serta partisipasi masyarakat dalam setiap pelaksanaan tradisi. Meskipun pelaksanaan Bimbang Adat mengalami

beberapa penyesuaian seiring dengan perkembangan zaman, seperti dari segi waktu dan biaya, esensi serta nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya tetap dipertahankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi bimbang adat di Desa suka negeri kecamatan air nipis kabupaten Bengkulu selatan” Bimbang adat dalam maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Suka Negeri

Masyarakat diharapkan dapat terus mempertahankan dan melestarikan tradisi Bimbang Adat sebagai warisan budaya leluhur yang sarat dengan nilai-nilai sosial seperti gotong royong, kebersamaan, solidaritas, musyawarah, dan rasa tanggung jawab sosial. Nilai-nilai tersebut hendaknya tidak hanya diwujudkan dalam pelaksanaan tradisi adat, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sosial sehari-hari agar keharmonisan dan persatuan masyarakat tetap terjaga di tengah arus modernisasi.

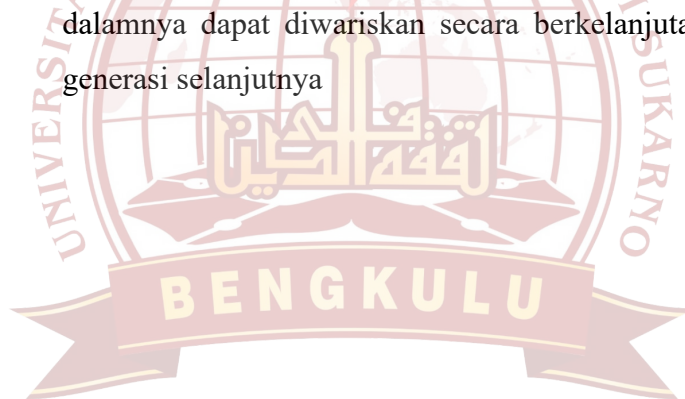
2. Bagi Tokoh Adat dan Perangkat Desa

Tokoh adat dan perangkat desa diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam menjaga keberlangsungan tradisi Bimbang Adat, baik melalui pembinaan generasi muda, pendokumentasian adat, maupun penyusunan

program pelestarian budaya lokal. Selain itu, perlu adanya upaya untuk menyesuaikan pelaksanaan tradisi dengan kondisi zaman tanpa menghilangkan makna dan nilai-nilai adat yang terkandung di dalamnya.

3. Bagi Generasi Muda

Generasi muda diharapkan memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya tradisi Bimbang Adat sebagai identitas budaya daerah. Partisipasi aktif generasi muda dalam setiap rangkaian pelaksanaan tradisi sangat diperlukan agar nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya dapat diwariskan secara berkelanjutan kepada generasi selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, I. Z. (2019). Makna tradisi. *Jurnal Madaniah*, 2(IX), 145–164.
- Ajar, B. (n.d.). *Kajian budaya lokal*.
- Akbar, M. (2024). *No Title*.
- Amiman, R., Moku, B., & Tumengkol, S. (2022). Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal Ilmiah Society*, 2(3), 1–9.
- Amitha Shofiani Devi, Khusnul Hotimah, Ramadhan Sakha A, Achmad Karimullah, & M. Isa Anshori. (2024). Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2), 66–78. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>
- Arti, F. J., & Widiastuti, T. (2024). Pergeseran Nilai Budaya Bimbang Adat Pada Tradisi Pernikahan Di Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(1), 23–28. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.5265>
- Duha, A. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.867>
- Firdausi, N. I. (2020). Metode Observasi dalam Penelitian Kualitatif, Universitas Esa Unggul. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/scie>

nce/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

- Fitriani, D. S. (2019). Makna Tari Napa Pada Bimbang Adat Suku Serawai Di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.1-21>
- Malta, M., Sumardjo, S., Fatchiya, A., & Susanto, D. (2018). Keberdayaan Transmigran dalam Berusaha Tani di Kabupaten Banyuasin dan Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i2.19039>
- Minahasa, K. (2024). 3 I,2,3. 24(7), 28–42.
- Murjani. (2021). Hakikat Dan Sistem Nilai Dalam Konteks Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 107–119.
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Ngatiyah, N.-, Hendriani, D.-, & Hendriani, D.-. (2023). Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Kupatan Di Desa Durenan Trenggalek. *Historia : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33373/hjpsps.v8i1.5484>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Pipit Muliayah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Journal GEEJ*, 7(2).
- Porwanti, R. (2021). Tradisi Kenduri Tebat Masyarakat Lembak Kota Bengkulu Sebagai Media Dakwah Kultural. *Skripsi*.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/6923/>

- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Putra, & Herbudy, A. D. (2018). Studi Tipologi Dan Morfologi Palebahan Saren Kangin Delodan Puri Saren Agung Ubud Sebagai Bentuk Adaptasi Bangunan Budaya Untuk Menjaga Tradisi. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 51–78. <http://e-journal.uajy.ac.id/17653/>
- Rosana, E. (2017). Ellya Rosana, Dinamisasi Kebudayaan.... *Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 16–30. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1442>
- Soemarmi, A., & Diamantina, A. (2019). Konsep Negara Kepulauan Dalam Upaya Perlindungan Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 48(3), 241. <https://doi.org/10.14710/mmh.48.3.2019.241-248>
- Subqi, I. (2020). Nilai-nilai Sosial-Religius dalam Tradisi Meron di Masyarakat Gunung Kendeng Kabupaten Pati Socio-Religious Values of the Meron Tradition in Mount Kendeng Community At Pati Regency. *Heritage: Journal of Social Studies*, 1(2), 181.
- Sudirana, I. W. (2019). Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi dan Modern di Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(1), 127–135. <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i1.647>
- Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Syahrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.

